

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi merupakan salah satu kawasan yang dapat membantu memecahkan masalah kehidupan umat manusia dari masa ke masa secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu manusia banyak dihadapkan pada ragam jenis dan produk teknologi, baik yang dijumpai, dimanfaatkan, dialami, maupun yang dinikmati. Namun untuk menghadapi situasi dan kondisi perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang diperlukan bekal pendidikan, sehingga dapat mengenal, mengerti, memilih, menggunakan, memelihara, dan memperbaiki produk teknologi sederhana.

Lembaga yang dapat memberikan bekal pendidikan dalam menghadapi perkembangan dibidang teknologi diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mana salah satu tujuan dari SMK adalah dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat menguasai produk-produk teknologi tertentu dan mempunyai kompetensi serta keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Sejalan dengan perkembangan teknologi maka dibidang pendidikan khususnya SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat menguasai teknologi yang sudah ada guna mengantisipasi perkembangan yang sangat cepat.

Lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan, salah satunya adalah dengan mengejar visi dan misi pendidikan kejuruan itu sendiri, diantaranya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan teknologi dan kejuruan melalui kajian-kajian secara profesional dan memiliki standar kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tuntutan teknologi. Salah satu mata diklat yang ditawarkan di SMK pada jurusan otomotif adalah mata diklat *engine* otomotif, yang mana dalam mata diklat *engine* otomotif terdapat satu kompetensi, yaitu siswa mampu melakukan pemeliharaan atau *service* sistem bahan bakar bensin. Untuk mendapatkan kompetensi tersebut diperlukan proses belajar mengajar dan pengujian, baik secara teori maupun praktik dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu bentuk dari hasil pengujian hasil belajar mengajar, baik teori atau praktik yaitu berupa nilai. Standar nilai minimum yang sudah ditentukan adalah sebagai patokan apakah siswa lulus atau tidak dalam usaha mencapai sebuah kompetensi. Adapun nilai minimum dari standar kelulusan adalah nilai tujuh.

Pemeliharaan dan *service* sistem bahan bakar bensin adalah salah satu bidang kompetensi pada mata diklat *engine* otomotif dengan kode OPKR-20-014B dengan level kualifikasi teknisi yunior pada jurusan otomotif SMKN 2 Garut. Pada kurikulum SMK edisi 2004, kompetensi ini mempunyai satu sub kompetensi yaitu pemeliharaan dan *service* bahan bakar bensin dengan durasi waktu 60 jam (Kurikulum SMK edisi 2004). Peserta diklat yang mengikuti bidang kompetensi pemeliharaan sistem bahan bakar bensin di SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Garut terdiri dari tiga kelas yang ditangani oleh dua orang guru dengan

jumlah peserta sekitar 105 peserta diklat, dengan bahan praktik yang tersedia yaitu : *engine stand* yang terdiri dari 4 *engine* hidup dan 3 *engine* mati. Dengan alat praktik yang tersedia, menjadikan SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Garut berstatus sebagai SMK Induk, yaitu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai tempat praktik sendiri. Berbeda dengan SMK yang lainnya yang mana tempat praktiknya berpisah dari sekolah induknya.

Pencapaian kompetensi dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikator keberhasilan diantaranya adalah dengan melihat nilai-nilai hasil praktikum yang sudah ada. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa otomotif pada bidang kompetensi pemeliharaan dan *service* sistem bahan bakar bensin belum mencapai hasil yang memenuhi standar kompetensi.

Data dibawah ini adalah deskripsi data nilai program diklat *engine* otomotif bidang kompetensi pemeliharaan dan *service* sistem bahan bakar bensin dari siswa semester tiga tahun pelajaran 2004-2005 kelas mesin otomotif yang mana aspek penilaian yang diungkap dalam pengambilan nilai meliputi aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Adapun data hasil analisa didapatkan bahwa nilai hasil praktikum diperoleh rata-rata nilai 66,6 dengan jumlah siswa yang lulus 22 orang dari 36 siswa dan tidak lulus 9 dan belum lulus sebanyak 5 orang, sedangkan hasil tes teori siswa diperoleh data jumlah siswa 36, nilai rata-rata 60,5 lulus 13 orang dan tidak lulus sebanyak 23 siswa, yang mana data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran satu.

Data di atas setelah dianalisa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas masih dibawah nilai batas kelulusan, ini memberikan arti bahwa kemampuan teori

dan praktikum masih dibawah batas kelulusan. Sedangkan kalau merujuk ke kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum edisi 2004, seharusnya nilai rata-rata siswa berada diatas batas standar kelulusan.

Permasalahan di atas adalah dampak dari berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajar dan salah satu aspek yang mempengaruhinya adalah kesiapan teori siswa dalam melakukan praktikum. Salah satu aspek penunjang kesiapan praktikum adalah tingkat penguasaan teori dari siswa.

Berawal dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah **“KONTRIBUSI PENGUASAAN TEORI TERHADAP HASIL PRAKTIKUM MATA DIKLAT ENGINE OTOMOTIF”**

Penelitian ini diharapkan akan diketahui apakah terdapat kontribusi dari penguasaan teori dengan hasil praktikum *engine* otomotif dengan segala permasalahannya pada mata diklat *engine* otomotif jurusan otomotif SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Garut

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Nana Sudjana (1998 : 71) mengatakan bahwa:

Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pra survei di jurusan otomotif SMKN 1 Tarogong Kaler Garut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan teori dan praktikum siswa di SMKN 1 Tarogong Kaler Garut, rata-rata masih berada dibawah standar kelulusan.
2. Sarana praktikum, yaitu alat-alat praktik yang tersedia belum memenuhi standar, dimana dengan siswa sebanyak 36 siswa, hanya terdapat tujuh *engine* dengan empat *engine* hidup dan tiga *engine* mati.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan teori mata diklat *engine* otomotif pada bidang kompetensi pemeliharaan sistem bahan bakar bensin siswa SMKN 1 Tarogong Kaler Garut jurusan otomotif ;
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan praktikum siswa pada mata diklat *engine* otomotif ;
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara penguasaan teori terhadap hasil praktikum siswa.

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian adalah titik tolak yang penting agar yang hendak dikajinya memperoleh sasaran yang tepat dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian berupa pertanyaan sebagai berikut, yaitu :

“Bagaimanakah kontribusi penguasaan teori peserta diklat terhadap hasil praktikum mata diklat *Engine* otomotif ?”.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu untuk :

1. Mengetahui bagaimanakah tingkat penguasaan teori siswa pada mata diklat *engine* otomotif pada siswa tingkat 2 SMKN 1 Tarogong Kaler Garut ;
2. Mengetahui bagaimanakah kemampuan praktikum siswa pada mata diklat *engine* otomotif ;
3. Mengetahui tingkat kontribusi penguasaan teori siswa terhadap hasil praktikum siswa.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada pihak-pihak yang berperan dalam usaha peningkatan kemampuan teori khususnya yang ada di daerah Tarogong Kaler.
2. Memberikan gambaran pada semua pihak mengenai pentingnya penguasaan teori pada peningkatan kualitas pendidikan.
3. Dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kompetensi dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat cepat.

G. ISTILAH DALAM JUDUL

Kesalahpahaman dapat terjadi dan untuk menghindari kesalahpahaman dan salah pengertian dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. **Kontribusi** : Adanya keterkaitan antara unsur penyumbang dan yang disumbang. Penyumbang adalah penyebab perubahan situasional yakni seberapa besar sumbangan (tidak ada, rendah, sedang, tinggi, atau tinggi sekali) dari penguasaan teori (variabel X) terhadap unsur yang disumbang sumbang yaitu mata diklat *engine* otomotif (variabel Y).
2. **Penguasaan teori** : Penguasaan menurut kamus besar bahasa Indonesia (1995:534) adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian, maka berdasarkan hal tersebut maka penulis menafsirkan penguasaan teori dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kemampuan teori siswa berdasarkan ranah kognitif yang ada, dalam mempengaruhi hasil praktikum.
3. **Hasil Praktikum** : Tingkatan keberhasilan dalam praktikum. Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah tingkat keberhasilan praktikum siswa berdasarkan tingkatan psikomotor siswa yang ditunjang oleh penguasaan teori praktikum serta dukungan dari aspek afektif.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan masalah ini, disusun dalam sistematika sebagai berikut, yaitu :
Pada bab satu akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional dan variabel, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang tinjauan teori tentang belajar, pengertian istilah-istilah, tinjauan tentang prestasi belajar, sekilas tinjauan tentang praktikum di SMK dan sarana praktikum, Anggapan Dasar, dan Hipotesis.

Pada bab III akan dibahas tentang metodologi penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Pada bab IV akan dibahas tentang deskripsi data, pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji regresi, uji determinasi, dan analisis data, dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian, sedangkan pada bab v adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

